



Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon

Siti Rohmah Arrosyid*

Jurusan PGMI, FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: Sitirohmah671@gmail.com

Latifah*

Jurusan PGMI, FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: latifa252@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar adalah Matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tetapi hingga saat ini guru matematika masih dihadapkan pada permasalahan karena siswa beranggapan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan tidak disenangi sehingga hasil belajar siswa kurang dari KKM. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses pembelajaran Matematika di kelas IV, (2) mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV A, dan (3) mengetahui pengaruh alat peraga dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu 1)tes, 2)angket, 3)observasi 4)dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus koefisien regresi. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah -72.576 dan nilai Hasil belajar adalah 2,198. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi yaitut: $Y = -72.576 + 2,198 X$. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan alat peraga dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon. Ditunjukkan dengan nilai uji determinasi sebesar 0,650 atau 65%. Sedangkan untuk uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara alat peraga dengan hasil belajar Matematika Siswa kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Alat peraga, Hasil belajar, Matematika

Abstract

a. One of the most important subjects to be taught in elementary school is Math. Mathematics is a science that has contributed to improving the quality of education. But until now the math teacher is still faced with the problems because the students think that mathematics is one of the subjects that are difficult and unpopular that student

learning outcomes are less than KKM. This study aims to: (1) know the process of learning mathematics in class IV, (2) determine the results of the fourth grade students studying Maths A, and (3) the effect of visual aids to learning outcomes Maths grade IV SDN 2 Belawa Cirebon. Data collection techniques used are 1) test, 2) questionnaire, 3) observation 4) documentation This research is a quantitative study using regression coefficient formula. Based on the results of regression known its constant value is -72 576 and the value of learning outcomes is 2,198. From the information we can obtain yaitut regression equation: $Y = -72\ 576 + 2.198 X$. Meanwhile, the results of research show that there is significant influence between the use of props to learning outcomes fourth grade students of SDN 2 Belawa Cirebon. Indicated by the test value determination equal to 0.650 or 65%. As for the regression test obtained significant value of 0.000. Because the value is significantly smaller than 0.05 then H_0 is rejected and H_a accepted, meaning that there are significant signifkan between props to learning outcomes Mathematics Grade IV SDN 2 Belawa Cirebon.

b. Keywords: props, learning outcomes, Mathematics

c. **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor utama peningkatan mutu dalam dunia pendidikan adalah peningkatan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat guru dan peserta didik memiliki perbedaan kemampuan, keterampilan, filsafat hidup, karakteristik dan sebagainya. Adanya perbedaan tersebut menjadikan pembelajaran sebagai proses pendidikan memerlukan model, metode, strategi dan alat peraga yang bermacam-macam sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam.

Tidak jarang kita jumpai hasil belajar siswa belum bisa mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Termasuk dalam mata pelajaran matematika materi bilangan bulat. Nilai KKM pelajaran matematika di kelas IV SDN 2 Belawa yaitu 62.

Matematika dapat membentuk pola pikir seseorang secara terstruktur serta logis. Oleh karena itu, matematika diharuskan dipelajari sedini mungkin. Dengan belajar matematika, siswa diharapkan dapat menghubungkan dan memahami suatu hubungan antara konsep matematika yang satu dengan konsep matematika yang lain.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui aspek-aspek pendidikan antara lain dengan melalui aspek kecerdasan yang didalamnya terdapat matematika. Akan tetapi pada kenyataannya, matematika merupakan pelajaran yang membosankan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan, dalam proses pembelajaran objek yang dipelajari merupakan objek yang abstrak. Hal ini pula yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Azhar Arsyad mengatakan, "Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dengan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran" (Arsyad, 2013, hal. 9). Lebih lanjut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

IJEE, Vol. 1 No. 1, Juni 2019

dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa yang berpengaruh pula pada hasil belajarnya. (Nurbandiyah, 2016)

Berdasarkan teori Piaget, siswa Sekolah Dasar (SD) termasuk dalam tahap operasional konkrit artinya untuk memahami suatu konsep, siswa didekatkan dengan objek-objek nyata yang dapat diterima dalam kemampuan kognitif mereka.

Kegiatan belajar yang tepat adalah kegiatan belajar yang berpusat pada siswa atau *student centered*. Pada kegiatan pembelajaran ini, aktivitas dan peran siswa lebih banyak daripada guru. Kegiatan siswa untuk terlibat langsung seperti melakukan pengamatan, eksperimen dan penemuan akan berdampak pada meningkatnya hasil pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kegiatan belajar yang berpusat pada siswa akan memberikan manfaat yaitu siswa akan tumbuh menjadi aktif, disiplin, cerdas, konsep-konsep yang diperolehnya akan tersimpan lama dalam memori otak.

Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran matematika kelas IV adalah bilangan bulat. Siswa sulit untuk menerima materi pelajaran serta kurang teliti dalam penulisan maupun pengerjaan bilangan negatif. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang mencapai nilai di bawah KKM dan ditemukan pula beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, antusias siswa untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan guru masih rendah. Pertanyaan yang disampaikan guru dijawab oleh siswa tertentu saja yang aktif.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan Guru Kelas IV Ibu Neni Sumarni, S.Pd pada tanggal 26 Januari 2017 menerangkan bahwa khusus materi bilangan bulat siswa tidak mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Menurut beliau karakteristik siswa ini tidak sama dengan kakak kelasnya. Ketika guru sudah menggunakan alat peraga jembatan garis bilangan dengan baik dalam pembelajaran matematika, ternyata masih ada siswa yang nilainya rendah hal ini karena siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri. Misalnya, siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran matematika dan siswa tidak faham ketika diberi soal matematika oleh guru.

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas, peneliti akan mengambil judul : “ **Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN 2 Belawa Kabupaten Cirebon**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, karena metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif . Metode ini menggunakan desain *One-Group-Pretest-Posttest Design*.

O₁ X O₂

, Juni 2019

Keterangan :

X = treatment yang diberikan

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi perlakuan) (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2010, hal. 110)

Pada desain ini menempatkan peneliti hanya satu kelas saja. Pada kelas ini sebelum adanya perlakuan subyek penelitian diberikan pretes terlebih dahulu setelah pretes diberikan lalu peneliti memberikan perlakuan dan setelah perlakuan diberikan postes.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas yang ada di SDN 2 Belawa yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah siswa dari ke 6 kelas tersebut berjumlah 269 siswa. Teknik sampling yang peneliti gunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan simpel karena anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan , 2015, hal. 120) Maksud peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu mengundi 6 kelas tersebut dengan memberikan angka dan mengundinya sehingga keluar sebagai sampel. Sehingga di dapat kelas 4 sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu (1) Tes ini berupa tes kognitif yaitu tes tulis yaitu *pretest* dan *posttest*, tes ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Arikunto, 2012, hal. 46) (2) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2013: 199). Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat. Bentuk instrumen ini menggunakan bentuk skala likert yang mana skala likert ini digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). (3) Observasi Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yang pertama yaitu teknik analisis data angket. Pengolahan data angket menggunakan rumus (Riduwan, 2010, hal. 89)

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

X = Jumlah Skor yang Diperoleh

A = Skor Maksimal

Dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

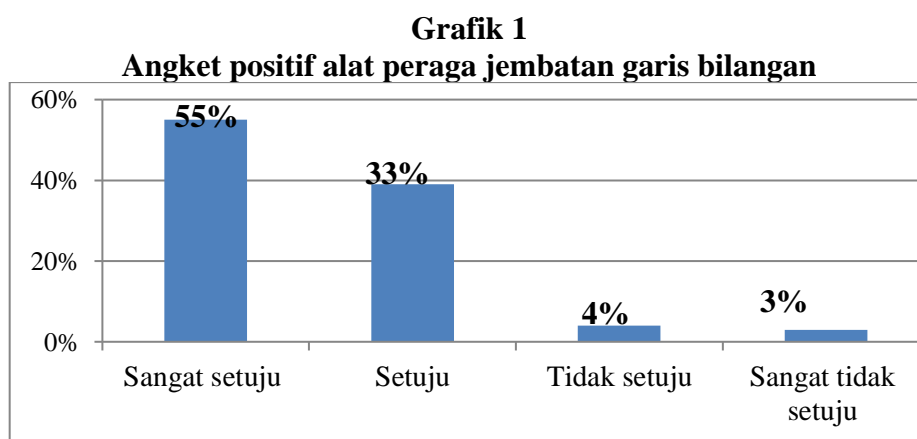
- Angka 0% - 20% = Sangat Lemah
- Angka 21% - 40% = Lemah
- Angka 41% - 60 % = Cukup
- Angka 61% - 80% = Kuat
- Angka 81% - 100% = Sangat Kuat (Riduwan 2010: 89)

Dan teknik analisis data yang kedua yaitu analisis data tes kemudian selanjutnya peneliti menggunakan uji regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2010: 260). Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan bentuk hubungan antara kedua variabel sekaligus korelasi antara keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

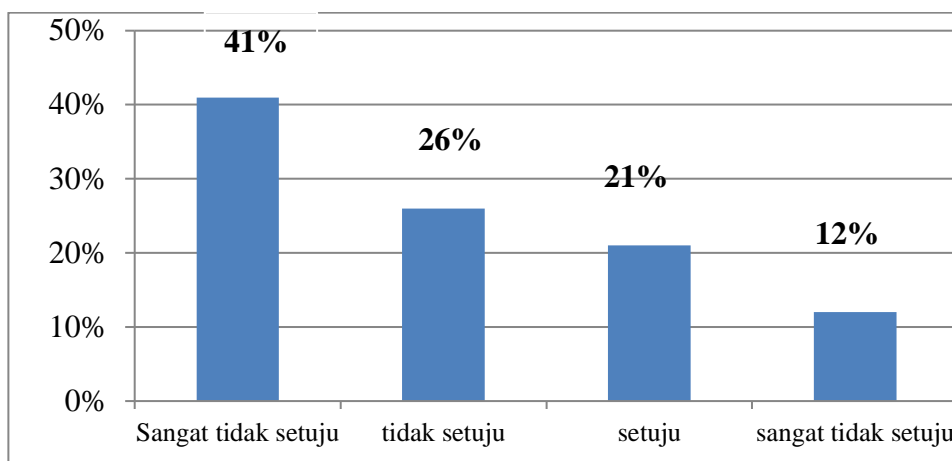
A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Angket



Hasil rekapitulasi angket positif, rata-rata siswa menyatakan sangat setuju sebanyak 55% menyatakan setuju sejumlah 39% yang menyatakan tidak setuju adalah 4% dan menyatakan sangat tidak setuju hanya 3%. Dengan demikian angket positif tentang alat peraga jembatan garis bilangan direspon positif.

Grafik 2
Angket negatif alat peraga jembatan garis bilangan



Hasil rekapitulasi angket negatif, rata-rata siswa menyatakan sangat setuju sebesar 12%, menyatakan setuju sebanyak 21% dan yang menyatakan tidak setuju adalah 26% serta menyatakan sangat tidak setuju sebesar 41%.

2. Analisis Data Tes

Tabel 1
Gain hasil belajar

	N	M	M	M	M	Su	M	M
		i	ini	ax	od	m	ed	ea
		s	m	im	e		ia	n
		s	u	u			n	
		i	m	m				
		n						
		g						
Has								
il	3							
bela	6		.1	.7	.3	14	.3	.3
jar	3	0	6	1	3	.2	51	96
vali	6					8	0	7
d								

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 36 siswa. Missing 0 menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang, dengan demikian tidak ada data yang tidak diproses.

Sementara itu mean atau rata-rata gain sebesar 0,3967. Median diperoleh 0,3510, Mode didapat 0,33 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 0,16 dan 0,71 dengan jumlah total 14,28.

Maka dapat disimpulkan bahwa gain hasil belajar siswa sebesar 0,3967. Lihatlah tabel berikut ini:

Tabel 2
Gain tiap siswa

	Nama	Pretes	Postes	Gain	Kriteria
1	Aisyah Juliani	68	87	0,594	Sedang
2	Aenun Nurfadilah	56	75	0,432	Sedang
3	Cindy Ayuningtias	87	93	0,462	Sedang
4	Diki Nurrohman	50	62	0,240	Rendah
5	Dilla Chindy Aulia	50	62	0,240	Rendah
6	Desti Syahluna Moza	50	68	0,360	Sedang
7	Dewi Anggraeni	43	62	0,333	Sedang
8	Fazri Nurhidayat	62	68	0,158	Rendah
9	Gina Safira	56	68	0,273	Rendah
10	Hendra Saputra	43	62	0,333	Sedang
11	Isma Wardhana	62	81	0,500	Sedang
12	Jehan Yunaidi	62	81	0,500	Sedang
13	Kia Ramadani	43	62	0,333	Sedang
14	Mia Rahmawati	56	75	0,432	Sedang
15	Muhammad Agum Padria	62	87	0,658	Sedang
16	Muhammad Alfajri	87	93	0,462	Sedang
17	Muhammad Ilham	43	62	0,333	Sedang
18	M. Izwar Ramadani	87	93	0,462	Sedang
19	Mega Aulia	43	68	0,439	Sedang
20	Naufal Taufiqurrohman	50	62	0,240	Rendah
21	Nani Indriyani	62	75	0,342	Sedang
22	Nina Meilinda	62	75	0,342	Sedang
23	Nunu Nugraha	43	68	0,439	Sedang
24	Novita Zahwa Anggraeni	56	87	0,705	Tinggi
25	Putri Sasa Amelia	43	62	0,333	Sedang
26	Rama aditya	50	75	0,500	Sedang
27	Riska Amelia	56	75	0,432	Sedang
28	Rizki Eka	43	62	0,333	Sedang
29	Regina Pera	43	68	0,439	Sedang
30	Reva Aulia	43	62	0,333	Sedang
31	Santi Yuliana	43	62	0,333	Sedang
32	Siti	43	62	0,333	Sedang

Sahidatunnisa					
33	Sukma Riana	62	87	0,658	Sedang
34	Taufik Ramadhan	87	93	0,462	Sedang
35	Tedi Firmansyah	56	68	0,273	Rendah
36	Tesa Sapiya	50	62	0,240	Rendah
JUMLAH		2002	2614	14,279	
RATA-RATA		55,61	72,61	0,40	Sedang

3. Hipotesis

a. Uji Determinasi (R Square)

Tabel 3
Uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.640	6.63421

a. Predictors: (Constant), penggunaan alat peraga

jembatan garis bilangan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 3 terdapat R Square sebesar 0,650 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,806). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 65%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 65% pengaruh penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 2 Belawa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji Linieritas

Tabel 4
Uji anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2782.122	1	2782.122	63.212	.000 ^b
1 Residual	1496.433	34	44.013		
Total	4278.556	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan

Hasil uji anova tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 63,212 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 1 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 34 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 4.13. Tampak sangat jelas bahwa nilai Fhitung (63,212) lebih besar dari Ftabel (4.13). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah baik. Hal ini menunjukkan model regresi linear dapat digunakan.

c. Uji Regresi

Tabel 5
Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-72.576	18.295		-3.967	.000
1 penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan	2.198	.276	.806	7.951	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah Hasil belajar, dan X adalah variabel independent, dalam hal ini adalah Penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah -72.576 dan nilai Hasil belajar adalah 2,198. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -72.576 + 2,198 X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar -72.576, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel Penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan, maka variabel Penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan adalah -72.576. Koefisien regresi sebesar 2,198 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel Penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan akan dapat menambah kenaikan variabel Hasil belajar.

d. Uji Regresi

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Uji hipotesis dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikan yaitu :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika nilai tidak signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan $(df) n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$, jadi $t_{tabel} = 2.03452$

Berdasarkan hasil uji regresi di atas nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (7.951) lebih besar dari t_{tabel} (2.03452) maka H_0 ditolak, artinya bahwa penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 2 Belawa sebesar 65% sedangkan 35% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

1. Respon siswa kelas IV SDN 2 Belawa terhadap penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan

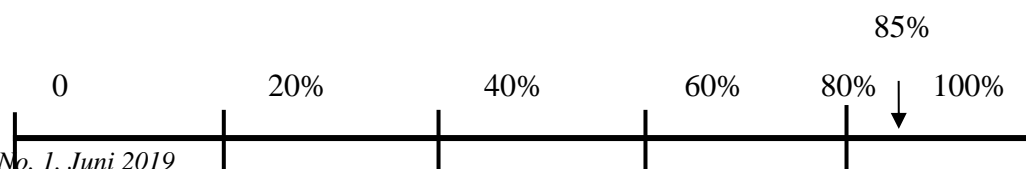
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Belawa menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran angket sebanyak 20 pernyataan kepada 36 responden kelas IV SDN 2 Belawa dapat diketahui dari perolehan penyebaran angket positif menunjukkan rata-rata siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55% menyatakan setuju sejumlah 39% yang menyatakan tidak setuju adalah 4% dan menyatakan sangat tidak setuju hanya 3%. Dengan demikian angket positif tentang alat peraga jembatan garis bilangan direspon positif.

Kemudian diketahui dari hasil penyebaran angket negatif menunjukkan rata-rata siswa menyatakan sangat setuju sebesar 12%, menyatakan setuju sebanyak 21% dan yang menyatakan tidak setuju adalah 26% serta menyatakan sangat tidak setuju sebesar 41%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden dengan jumlah item angket sebanyak 20, maka skor ideal untuk variable alat peraga jembatan garis bilangan tersebut adalah $20 \text{ item} \times 36 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi tiap item)} = 2880$. Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 2378. Maka presentase pencapaian skor respon siswa adalah:

$$\frac{2378}{2880} \times 100\% = 85\%$$

Skor tersebut tergolong pada kategori sangat kuat yang berada di antara 81% - 100%.



Sangat Lemah Lemah Cukup Kuat Sangat Kuat

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu interaksi antara guru dengan peserta didik, dimana didalamnya ada proses mentransfer ilmu. Sehingga yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya belum bisa menjadi bisa. Proses mentransfer ilmu tersebut tentunya akan lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran, karena dengan perantara media, hal abstrak akan lebih konkret dan mudah dimengerti oleh siswa. berdasarkan teori piaget yang mana tahap *operasional konkret* yaitu anak usia 7-11 tahun, operasional konkret adalah anak dapat memahami operasi (logis) dengan benda-benda konkret. Pada tahap ini, proses pemikiran anak mengarah pada kejadian nyata yang dapat diamati, anak belum mampu melakukan problem yang bersifat abstrak (Russefendi, 2006, hal. 35) Tahap ini sesuai dengan usia anak kelas IV SDN 2 Belawa yang mana usianya 7-10 tahun yang proses berpikirnya mengarah pada kejadian nyata atau konkret.

2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Belawa dengan menggunakan alat peraga jembatan garis bilangan pelajaran Matematika materi bilangan bulat

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan bahwa di SDN 2 Belawa masih rendah dalam menggunakan alat peraga sehingga pembelajaran terkesan masih konvensional. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, diantaranya yaitu alat peraga yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Begitupun dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 2 Belawa yang mana peneliti menggunakan alat peraga jembatan garis bilangan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyebarkan lembar tes dengan jumlah 16 item soal kepada 36 responden dikelas IV SDN 2 Belawa Peneliti mendapatkan hasil dari proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga jembatan garis bilangan .

Berdasarkan tabel statistik dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 36 siswa. Missing 0 menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang, dengan demikian tidak ada data yang tidak diproses.

Sementara itu mean atau rata-rata gain sebesar 0,3967. Median diperoleh 0,3510, Mode didapat 0,33 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 0,16 dan 0,71 dengan jumlah total 14,28.

Jika dikaitkan dengan teori menurut Ahmad Susanto hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Ahmad Susanto 2013: 5).

3. Pengaruh penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Uji hipotesis dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikan yaitu :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika nilai tidak signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan $(df) n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$, jadi $t_{tabel} = 2.03452$

Berdasarkan hasil uji regresi di atas nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (7.951) lebih besar dari t tabel (2.03452) maka H_0 ditolak, artinya bahwa penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 2 Belawa sebesar 65% sedangkan 35% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jika dikaitkan dengan teori maka menurut Abdul Hadi (2011) dengan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kartu Kotif (Koin Positif Negatif) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Syamsul Huda Ciganjur Jakarta”. Kesimpulan yang didapatkan yaitu hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan alat peraga kartu kotif terhadap hasil belajar matematika siswa terdapat pengaruh penggunaan alat peraga kartu kotif terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.

SIMPULAN

1. Penggunaan alat peraga yang dilakukan oleh peneliti dianggap mampu digunakan di kelas IV karena siswa merasa senang dengan adanya alat peraga. Sebagaimana respon siswa dalam penyebaran angket yang berjumlah 20 pernyataan positif berjumlah 14 dan negatif berjumlah 6.
2. Hasil belajar matematika materi bilangan bulat didapatkan mean atau rata-rata pretes sebesar 55,6. Sementara nilai minimal 43 dan maksimal sebesar dan 87. Sedangkan rata-rata postes sebesar 72,61. Sementara nilai minimal sebesar 62 dan maksimal sebesar dan 93.
3. Pengaruh penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Belawa berdasarkan pengujian regresi diperoleh hasil sebesar -72.576, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan, maka variabel Penggunaan alat peraga jembatan garis bilangan adalah -72.576.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, a. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Hadi Abdul (2011) “ *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kartu Kotif (Koin Positif Negatif) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Syamsul Huda Ciganjur Jakarta*”. Skripsi: Jakarta
- Nurbandiyah. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar sketsa terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas V MIN Kota Cirebon*. Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI Vol 3 No 2 hlm 244.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar statistika*. Bandung : Alfabeta .
- Russefendi. (2006). *Dasar-dasar Matematika Modern*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Media Group Prenada.